

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan utama di Indonesia, karena sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya adalah beras yang diperoleh dari tanaman padi. Permintaan akan beras terus meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun semakin pesat. Selain itu terjadinya perubahan pola makanan pokok pada beberapa daerah tertentu, dari umbi-umbian ke beras juga menyebabkan kebutuhan akan beras semakin tinggi. Hal ini menuntut pihak produsen padi untuk terus meningkatkan produktifitas padi di setiap daerah sentra padi. Berdasarkan data statistik kebutuhan beras pada tahun 2014 sebesar 33 juta ton, berarti harus ada produksi padi minimal 76,57 juta ton Gabah Kering Giling (Badan Pusat Statistik, 2013).

Menurut Makarim dan Las (2005), cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi padi nasional secara berkelanjutan adalah meningkatkan produktivitas melalui ketepatan pemilihan komponen teknologi dengan memperhatikan kondisi lingkungan biotik, lingkungan abiotik serta pengelolaan lahan yang optimal. Penggunaan teknologi sistem tanam dalam budidaya padi diharapkan dapat mempengaruhi hasil produksi, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan petani pangan. Yoshie dan Rita (2010) mengatakan, teknologi budidaya yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan metode tanam yang tepat.

Pada umumnya petani padi sawah di Indonesia menggunakan metode tanam pindah (konvensional) pada kegiatan usahatannya. Pada metode tanam pindah, bibit padi ditanam dengan jarak tanam rapat dengan jarak tidak lebih dari 20 cm x 20 cm,

teknologi budidaya lain yang dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan produksi padi adalah dengan metode tanam jajar legowo yaitu dengan prinsip pemberian kondisi pada setiap barisan tanam padi untuk mengalami pengaruh sebagai tanaman pinggir.

Disamping penggunaan metode tanam yang tepat, untuk meningkatkan hasil padi perlu pemberian bahan organik pada tanah yang di tanami padi. Padi membutuhkan persediaan hara yang cukup untuk pertumbuhan supaya memperoleh hasil yang cukup tinggi. Karena dapat meningkatkan efisiensi pupuk. Disamping itu bahan organik berfungsi sebagai amelioran yang dapat memperbaiki jumlah dan aktivitas mikroba dan sumber hara dalam tanah sehingga dapat meningkatkan kualitas tanah (Setyorini, 2005). Selain itu dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman padi itu sendiri.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dengan mengetahui hasil produksi padi yang masih rendah dan menyebabkan Indonesia masih terus menerus impor padi dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus meningkat setiap tahunnya, untuk itu perlu dilakukan peningkatan produksi padi melalui penggunaan pupuk dengan dosis dan waktu yang tepat sesuai dengan yang di butuhkan tanaman. selain itu, pemilihan pola tanam yang tepat juga perlu dilakukan, untuk mengatur jarak antar tanaman tiap rumpun padi didapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah dengan menggunakan pupuk organik lebih dari sejenis dapat diketahui pupuk organik yang terbaik atau berpengaruh terhadap produktivitas padi?
- b. Apakah dengan memilih pola tanam jajar legowo dapat diketahui yang terbaik untuk meningkatkan produksi padi?
- c. Adakah korelasi terbaik antara penggunaan pupuk organik lebih dari sejenis dan pola tanam jajar legowo yang dapat meningkatkan produksi padi?

### **1.3 Tujuan**

- a. Untuk mengetahui pupuk terbaik dan seberapa besar pengaruh penambahan pupuk organik dalam meningkatkan produksi padi.
- b. Untuk mengetahui yang terbaik tingkat produksi dari pola tanam sistem jajar legowo terhadap tanaman padi.
- c. Untuk mengetahui keterkaitan antara pemberian pupuk organik sebagai pupuk dasar dan pola tanam sistem jajar legowo terhadap tanaman padi untuk meningkatkan produksi padi

### **1.4 Manfaat**

- a. Dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya
- b. Dapat di jadikan refrensi para petani dalam mengembangkan produksi tanaman padi.
- c. Dapat mengetahui pupuk organic dan system tanam jajar legowo yang terbaik dari variasi aplikasi bermacam pupuk organik dan system tanam jajar legowo.